

## ANALYSIS OF THE SUCCESS OF SIBUBA INFORMATION SYSTEM IN P4K RECORDING AND REPORTING IN BONDOWOSO DISTRICT

Fara Vindiarta Ansori<sup>1</sup>, Abu Khoiri<sup>1</sup>, Christyana Sandra<sup>1</sup>

Correspondensi e-mail: [abukhoiri@unej.ac.id](mailto:abukhoiri@unej.ac.id)

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

### ABSTRACT

The childbirth planning and complication prevention (P4K) program is one of the efforts to reduce MMR and IMR. One activities of P4K is to record and report on mothers and babies. In 2019, Bondowoso district published a maternal and infant recording and reporting application called SIBUBA. During its use, the SIBUBA application experienced errors when officers entered data but the data did not appear in the system. This study aims to analyze the factors related to the success of the SIBUBA information system in supporting the recording and reporting of the P4K program in Bondowoso district. This research is an analytic study with a cross sectional design. The research is conducted in 5 health center areas selected by cluster sampling with a total sample of 52 respondents. Data analysis is conducted with logistic regression test. The results showed that system quality ( $p = 1.182$ ), information quality ( $p = 0.629$ ), service quality ( $p = 0.551$ ) have no effect on usage. System quality ( $p = 0.017$ ), information quality ( $p = 0.003$ ), service quality ( $p = 0.011$ ) affect user satisfaction. The usage ( $p = 0.222$ ) has no effect on net benefits. User satisfaction ( $p=0.001$ ) affects net benefits.

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Information System; Recording and Reporting; P4K

## ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI SIBUBA DALAM PENCATATAN DAN PELAPORAN P4K KABUPATEN BONDOWOSO

### ABSTRAK

Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya untuk menekan AKI dan AKB. Salah satu kegiatan dari P4K adalah melakukan pencatatan dan pelaporan ibu dan bayi. Tahun 2019 Kabupaten Bondowoso menerbitkan aplikasi pencatatan dan pelaporan ibu dan bayi bernama SIBUBA. Selama penggunaannya, aplikasi SIBUBA mengalami eror ketika petugas melakukan penginputan data namun, data tersebut tidak muncul pada sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesuksesan sistem informasi SIBUBA dalam mendukung pencatatan dan pelaporan program P4K di kabupaten bondowoso. penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional. penelitian dilakukan di 5 wilayah puskesmas yang dipilih secara cluster sampling dengan jumlah sampel 52 responden. Analisis data dilakukan dengan uji regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem ( $p=1,182$ ), kualitas informasi ( $p=0,629$ ), kualitas pelayanan ( $p=0,551$ ) tidak berpengaruh terhadap penggunaan. kualitas sistem ( $p=0,017$ ), kualitas informasi ( $p=0,003$ ), kualitas pelayanan ( $p=0,011$ ) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

#### DOI:

[10.24252/kesehatan.v17i2.39927](https://doi.org/10.24252/kesehatan.v17i2.39927)

#### Kata kunci:

Sistem Informasi; Pencatatan dan Pelaporan; P4K

### Pendahuluan

Upaya penurunan kematian ibu dan bayi dapat dilakukan dengan meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi salah satunya melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). P4K dicanangkan oleh Menteri Kesehatan pada tahun 2007 yang merupakan salah satu unsur dari desa siaga dan dinilai efektif dalam menekan AKI (Departemen Kesehatan RI, 2009). Kegiatan P4K dilaksanakan

oleh tenaga kesehatan dibantu kader dan tokoh masyarakat dengan menempelkan stiker berisikan perencanaan persalinan di rumah ibu hamil sebagai penanda. Adanya kegiatan tersebut diharapkan setiap ibu hamil sampai dengan bersalin dan nifas dapat dipantau oleh masyarakat sekitar dan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai standar sehingga proses persalinan sampai nifas berjalan dengan aman dan melahirkan bayi yang sehat (Prajayanti *et al.*, 2019).

Indikator dari P4K diantaranya ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal yang sesuai standar dan penggunaan KB pasca persalinan (Departemen Kesehatan RI, 2009). Akan tetapi, indikator tersebut di Kabupaten Bondowoso belum 100%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2021, cakupan kunjungan K-4 sebesar 87,7% yang menunjukkan angka tersebut belum mencapai target standar pelayanan minimal (100%). Cakupan KN1 tahun 2021 sebesar 96,8% dan KN3 sebesar 95,9% (Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, 2022). Cakupan peserta KB pasca persalinan pada tahun 2021 di Kabupaten Bondowoso mencapai 92,5% (Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, 2022).

Salah satu komponen P4K yang difasilitasi oleh bidan adalah melakukan pencatatan ibu hamil (Departemen Kesehatan RI, 2009). Proses pencatatan akan lebih mudah dilakukan dengan memanfaatkan sistem infomasi. Sistem informasi telah diterapkan di beberapa unit pelayanan kesehatan, salah satunya pada pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk menyediakan data dan evaluasi program (Sianturi *et al.*, 2021). Menurut Sianturi *et al.*, (2021) penggunaan sistem informasi pada pelayanan KIA dilatarbelakangi adanya masalah yang terjadi seperti ketidaklengkapan data, pencatatan yang masih manual, dan dokumen yang terpisah-pisah sehingga mempersulit proses analisis data serta proses evaluasi program yang kurang akurat. Permasalahan dalam pencatatan dan pelaporan KIA juga terjadi di Kabupaten Bondowoso berupa kurangnya kepatuhan petugas dalam melaporkan KIA secara tepat waktu dan sistem pencatatan yang terintegrasi masih terbatas serta tidak tersedia mekanisme umpan balik terhadap laporan yang dikirim (Sianturi *et al.*, 2021)

Pemerintah Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 meresmikan sebuah aplikasi pencatatan dan pelaporan KIA yang diberi nama Sistem Informasi Ibu dan Bayi (SIBUBA). Data yang diinput dalam aplikasi SIBUBA meliputi data ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Pembuatan aplikasi SIBUBA bertujuan memperkuat pelaksanaan P4K (Hermawan *et al.*, 2022). Selain itu, aplikasi SIBUBA juga digunakan untuk meningkatkan pemantauan kondisi ibu dan bayi guna menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan serta pendampingan ibu hamil (Sari *et al.*, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bidan desa di salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Bondowoso pada 28 September 2022 mengatakan terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi SIBUBA yaitu aplikasi SIBUBA pernah mengalami eror ketika bidan melakukan penginputan data ibu hamil akan tetapi data tersebut tidak muncul pada sistem. Kondisi tersebut berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan menjadi terlambat. Menurut Muharsyah & Ekawati (2022), kualitas sistem yang baik harus memiliki ketahanan terhadap kerusakan atau eror. Sistem informasi yang berkualitas mampu menghasilkan informasi terkini dan tepat waktu (Putra & Darmawan, 2021).

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh pemangku kebijakan dan pengelola program sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan serta mengevaluasi program kesehatan (Sianturi *et al.*, 2021). Ketersediaan data dan informasi yang lengkap dan akurat membantu para pengambil kebijakan untuk menetapkan kebijakan kesehatan secara tepat. Demikian pula bagi pengelola program kesehatan akan mudah merencanakan dan melaksanakan program yang tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan individu dan masyarakat (Sianturi *et al.*, 2021)

Kesuksesan dalam merancang dan menerapkan aplikasi sistem informasi dapat diukur dengan tercapainya tujuan dari pembuatan aplikasi tersebut secara efektif dan efisien (Kurnianto et al., 2019). Kesuksesan sistem informasi menurut DeLone dan McLean dapat dinilai dari enam dimensi yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Model tersebut menggambarkan hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Sistem yang berkualitas didukung oleh informasi yang berkualitas sehingga dapat mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Ketika pengguna merasakan manfaat dari sistem informasi tersebut akan berdampak pada kepuasan dan penggunaan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan kinerja individu dan organisasi (Sofia & Musrini, 2021)

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2023 sampai bulan Maret 2023 di Puskesmas Grujungan, Puskesmas Tenggarang, Puskesmas Tamanan, Puskesmas Curahdami dan Puskesmas Tegalampel di Kabupaten Bondowoso. Populasi penelitian ini adalah bidan desa yang terdaftar di 25 Puskesmas yaitu sejumlah 217 bidan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* dengan rumus *Issac* dan *Michael* diperoleh hasil 52 bidan desa.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan (*User*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), dan manfaat bersih (*Net Benefits*) Sistem Informasi Ibu dan Bayi (SIBUBA). Variabel bebas pada penelitian ini meliputi kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas pelayanan (*Service Quality*) Sistem Informasi Ibu dan Bayi (SIBUBA). penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh berdasarkan dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Sementara data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso berupa data AKI dan AKB serta jumlah bidan desa tahun 2022 yang tersebar di seluruh Kabupaten Bondowoso.

Analisis data secara univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan prosentase dari setiap variabel dependen dan variabel independen. secara bivariat menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari penggunaan Sistem Informasi Ibu dan Bayi (SIBUBA). hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel pengaruh berdasarkan variabel penelitian yang dijelaskan dalam bentuk narasi.

## Hasil Penelitian

### 1. Identifikasi Variabel Kesuksesan Sistem Informasi SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

Penelitian ini telah dilakukan pada Bulan Januari 2023 di 5 wilayah puskesmas di Kabupaten Bondowoso dengan total sampel penelitian sejumlah 52 responden yang diperoleh hasil mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K di Kabupaten Bondowoso.

**Tabel 1 Distribusi frekuensi variabel kesuksesan sistem SIBUBA**

<b>Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	28	53,8 %
Kurang baik	24	46,2%
Total	52	100%
<b>Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	41	78,8 %

Kurang baik	11	21,2%
Total	52	100%
<b>Kualitas Pelayanan (Service Quality)</b>		
Baik	42	80,8 %
Kurang baik	10	19,2%
Total	52	100%
<b>Penggunaan (User)</b>		
Rendah	27	51,9 %
Tinggi	25	48,1%
Total	52	100%
<b>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</b>		
Puas	31	59,6 %
Kurang puas	21	40,4%
Total	52	100%
<b>Manfaat Bersih (Net Benefits)</b>		
Bermanfaat	33	63,5 %
Kurang bermanfaat	19	36,5%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa lebih banyak jumlah responden yang mengatakan sistem dari SIBUBA sudah baik yaitu 28 responden (53,8%). Sebagian besar responden mengatakan kualitas informasi dari SIBUBA sudah baik yaitu sejumlah 41 responden (78,8%). Mayoritas responden mengatakan kualitas pelayanan dari SIBUBA sudah baik yaitu sejumlah 42 responden (80,8%). Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa lebih banyak jumlah responden yang menggunakan aplikasi SIBUBA dengan kategori rendah yaitu 27 responden (51,9%). Lebih banyak jumlah responden yang merasa puas dengan SIBUBA yaitu sejumlah 31 responden (59,6%). Sebagian besar responden merasa aplikasi SIBUBA bermanfaat dalam mendukung pencatatan dan pelaporan P4K yaitu sejumlah 33 responden (63,5%).

## 2. Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap penggunaan SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

Berikut merupakan tabel dari hasil uji pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap penggunaan aplikasi SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K di Kabupaten Bondowoso.

Tabel 2 Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Penggunaan SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

Kualitas Sistem (System Quality)	Penggunaan (User)				Total		Nilai P	OR	95%CI	
	Rendah		Tinggi		N	%			Upper	Lower
	n	%	n	%						
Baik	14	26,9	14	26,9	28	53,8	0,764	1,182	0,396	3,524
Kurang baik	13	25,0	11	21,2	24	46,2				
Total	27	51,9	25	48,1	52	100				

  

Kualitas Informasi (Information Quality)	Penggunaan (User)				Total		Nilai P	OR	95%CI	
	Rendah		Tinggi		n	%			Upper	Lower
	n	%	n	%						
Baik	22	42,3	19	32,7	41	78,8	0,629	0,720	0,189	2,738
Kurang baik	5	9,6	6	11,5	11	21,2				
Total	27	51,9	25	48,1	52	100				

  

Kualitas Pelayanan	Penggunaan (User)				Total	Nilai	OR	95%CI
	Rendah		Tinggi		n	P		
	n	%	n	%				
Baik	14	26,9	14	26,9	28	53,8	0,764	1,182
Kurang baik	13	25,0	11	21,2	24	46,2		
Total	27	51,9	25	48,1	52	100		

<i>(Service Quality)</i>	Rendah		Tinggi		P		Upper	Lower		
	n	%	n	%	n	%				
Baik	23	44,2	19	36,5	42	80,8	0,405	0,551	0,135	2,241
Kurang baik	4	7,7	6	11,5	10	19,2				
Total	27	51,9	25	48,1	52	100				

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kualitas sistem ( $p=1,182$ ), kualitas informasi ( $p=0,629$ ), kualitas pelayanan ( $p=0,551$ ) tidak berpengaruh terhadap penggunaan.

### 3. Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

Berikut merupakan tabel dari hasil uji pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K di Kabupaten Bondowoso.

Tabel 3. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengguna SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

<b>Kualitas Sistem (System Quality)</b>	<b>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</b>				<b>Total</b>	<b>Nilai P</b>	<b>OR</b>	<b>95%CI</b>		
	Puas		Kurang puas					Upper	Lower	
	n	%	N	%	n	%				
Baik	21	40,4	7	13,5	28	53,8	0,017	4,200	1,929	13,656
Kurang baik	10	19,2	14	26,9	24	46,2				
Total	31	59,6	21	40,4	52	100				

  

<b>Kualitas Informasi (Infomation Quality)</b>	<b>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</b>				<b>Total</b>	<b>Nilai P</b>	<b>OR</b>	<b>95%CI</b>		
	Puas		Kurang puas					Upper	Lower	
	n	%	n	%	n	%				
Baik	30	57,7	11	21,2	41	78,8	0,003	27,273	3,118	238,531
Kurang baik	1	1,9	10	19,2	11	21,2				
Total	31	59,6	21	40,4	52	100				

  

<b>Kualitas Pelayanan (Service Quality)</b>	<b>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</b>				<b>Total</b>	<b>Nilai P</b>	<b>OR</b>	<b>95%CI</b>		
	Puas		Kurang puas					Upper	Lower	
	n	%	N	%	n	%				
Baik	29	55,8	13	25,0	42	80,8	0,011	8,923	1,660	47,970
Kurang baik	2	3,8	8	15,4	10	19,2				
Total	31	59,6	21	40,4	52	100				

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa kualitas sistem ( $p=0,017$ ), kualitas informasi ( $p=0,003$ ), kualitas pelayanan ( $p=0,011$ ) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Responden yang merasa kualitas sistem dari aplikasi SIBUBA sudah baik memiliki kemungkinan 4,200 kali lipat akan merasa puas dengan penggunaan aplikasi SIBUBA. Responden yang merasa kualitas informasi dari aplikasi SIBUBA sudah baik memiliki kemungkinan 27,273 kali lipat akan merasa puas dengan penggunaan aplikasi SIBUBA. responden yang merasa kualitas pelayanan dari aplikasi SIBUBA sudah baik memiliki kemungkinan 8,923 kali lipat akan merasa puas dengan penggunaan aplikasi SIBUBA.

#### 4. Pengaruh penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih dari SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

Berikut merupakan tabel dari hasil uji pengaruh penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih dari aplikasi SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K di Kabupaten Bondowoso.

Tabel 4. Pengaruh Penggunaan dan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih dari SIBUBA guna mendukung pencatatan dan pelaporan P4K

Penggunaan (User)	Manfaat Bersih (Net Benefits)				Total		Nilai P	OR	95%CI	
	Bermanfaat		Kurang Bermanfaat		n	%			Upper	Lower
	n	%	n	%						
Rendah	15	28,8	12	23,1	27	51,9	0,222	2,057	0,647	6,542
Tinggi	18	34,6	7	13,5	25	48,1				
Total	33	63,5	19	36,5	52	100				

  

Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	Manfaat Bersih (Net Benefits)				Total		Nilai P	OR	95%CI	
	Bermanfaat		Kurang Bermanfaat		n	%			Upper	Lower
	n	%	n	%						
Puas	26	50,0	5	9,6	31	59,6	0,001	10,400	2,782	38,885
Kurang Puas	7	13,5	14	26,9	21	40,4				
Total	33	63,5	19	36,5	52	100				

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa penggunaan tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih dengan nilai signifikansi sebesar 0,222 ( $p \text{ value} \geq 0,05$ ). Kepuasan pengguna memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ). Responden yang merasa puas terhadap penggunaan aplikasi SIBUBA memiliki kemungkinan 10,400 kali lipat akan merasa penggunaan aplikasi SIBUBA bermanfaat dalam mendukung pencatatan dan pelaporan P4K di Kabupaten Bondowoso

#### Diskusi

Hasil analisis uji regresi logistik pada penelitian ini didapatkan bahwa kualitas sistem tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIBUBA dengan nilai p-value 0,764. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2018) bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Tidak adanya pengaruh antara kualitas sistem dengan penggunaan pada penelitian tersebut dikarenakan sistem informasi SIKMA bersifat wajib sehingga kualitas sistem tidak memiliki peran atau pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Aplikasi SIBUBA juga bersifat wajib untuk digunakan pada semua puskesmas yang ada di Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa aplikasi SIBUBA pernah mengalami eror saat digunakan yaitu berupa pengguna tidak dapat login pada akun SIBUBA, terjadi eror pada fitur pewarnaan untuk skoring data ibu, saat dilakukan entry data, data tersebut tidak muncul serta terjadi kerusakan pada hardware yaitu handphone pengguna. Menurut Delone dan Mclean (2003), kualitas sistem informasi yang baik dapat diukur dari aspek keandalan. Keandalan adalah kemampuan sistem dapat bertahan dari eror dan crash (Delone & Mclean, 2003)

Pada penelitian ini didapatkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIBUBA dengan nilai p-value 0,629. Penelitian ini didukung dengan



penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2018) bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kualitas informasi dari aplikasi SIBUBA terdapat keterlambatan up date data yang disebabkan oleh kondisi jaringan yang buruk sehingga pengguna tidak dapat mengakses aplikasi SIBUBA. Selain itu, keterlambatan up date data juga disebabkan data yang harus dimasukkan ke dalam aplikasi SIBUBA memiliki kesamaan dengan sistem informasi lainnya seperti e-kohort dan e-sip balita, sehingga pengguna merasa tidak memiliki waktu dan menunda untuk melakukan input data ke dalam aplikasi SIBUBA. Menurut Zunaidi et al., (2011) ketepatan waktu dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan mempengaruhi intensitas penggunaan sistem informasi sehingga data yang dihasilkan akan terus-menerus diperbaharui.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SIBUBA ( $p\text{-value}=0,405$ ) Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudin & Riana (2016) bahwa kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Tidak adanya pengaruh disebabkan kualitas pelayanan yang diberikan belum optimal sehingga pengguna tidak menunjukkan perilaku positif terhadap layanan yang diterima (Hudin & Riana, 2016). Hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 52 responden, 10 responden atau 19,2% merasa kualitas pelayanan dari penyedia layanan aplikasi SIBUBA kurang baik.

Hasil analisis pada penelitian ini didapatkan kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIBUBA dengan nilai  $p\text{-value}$  0,017. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Suroso (2022) bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi halodoc. Sistem dapat dikatakan sukses ketika memiliki kestabilan yang baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna tanpa adanya larangan mengakses informasi (Herlambang et al, 2019).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIBUBA dengan nilai  $p\text{-value}$  0,003. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Suroso (2022) bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi halodoc. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIBUBA menggambarkan bahwa kualitas informasi dari aplikasi SIBUBA tersedia lengkap sesuai kebutuhan pengguna, memberikan informasi yang akurat, relevan serta penyajian informasi yang mudah dipahami oleh pengguna. menurut Herlambang et al., (2019) informasi yang akurat, tepat waktu serta relevan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIBUBA dengan nilai  $p\text{-value}$  0,011. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ikhsani & Yusuf (2018) bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Adanya pengaruh tersebut menggambarkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh vendor SIPKD telah optimal seperti menyediakan sistem yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sehingga berdampak pada kepuasan pengguna (Ikhsani & Yusuf, 2018). Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan akan berpengaruh kepada peningkatan kepuasan pengguna (Utomo et al., 2017)

Penggunaan aplikasi SIBUBA tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih dari aplikasi SIBUBA dengan nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0,222. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ikhsani & Yusuf (2018) bahwa tidak terdapat pengaruh antara penggunaan sistem dengan manfaat bersih SIPKD. Hal tersebut disebabkan sistem informasi SIPKD masih sering mengalami masalah ketika digunakan sehingga pengguna kurang merasakan manfaat dari sistem informasi SIPKD (Ikhsani & Yusuf 2018). Tidak adanya pengaruh pada penelitian ini

diasumsikan karena 51,9% pengguna menggunakan aplikasi SIBUBA dalam kategori rendah dan 23,1% pengguna kurang merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi SIBUBA.

Kepuasan pengguna memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih dari aplikasi SIBUBA dengan nilai p-value sebesar 0,003. Penelitian ini didukung dengan penelitian Syahnuri & Dharsana (2022) bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih dari e-filing. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 59,6% pengguna merasa puas dengan aplikasi SIBUBA dan 50% diantaranya merasakan adanya manfaat dari aplikasi SIBUBA dalam pencatatan dan pelaporan program P4K.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa kualitas sistem ( $p=0,764$  dan  $OR=1,182$ ), kualitas informasi ( $p=0,629$  dan  $OR=0,720$ ), dan kualitas pelayanan ( $p=0,405$  dan  $OR=0,551$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan. Kualitas sistem ( $p=0,017$  dan  $OR=4,200$ ), kualitas informasi ( $p=0,003$  dan  $OR=27,273$ ), dan kualitas pelayanan ( $p=0,011$  dan  $OR=8,923$ ) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Penggunaan ( $p=0,222$  dan  $OR=2,057$ ) tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih dan kepuasan pengguna ( $p=0,001$  dan  $OR=10,4$ ) berpengaruh terhadap manfaat bersih.

## Daftar Pustaka

- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Information Systems Research, Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker* (Jakarta).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso. (2022). *Profil Kesehatan Tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso*.
- Dwi Herlambang, A., Hadi Wijoyo, S., Rachmadi, A., Felita, C., Alimah, N., & Informasi, J. S. (2019). Evaluasi Berbasis Kriteria Untuk Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berdasarkan Delone And Mclean Model. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(3), 315–320. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961321>
- Hermawan, L., Aruan, M., Rifqi, M., Jasape, M. S., Sinaga, N. B., SA, N., & Fitriani, R. (2022). *Panduan Pelaksanaan SIBUBA untuk P4K Kabupaten Bondowoso*. KOMPAK.
- Hudin, J. M., & Riana, D. (2016). Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Accurate Di Kota Sukabumi. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.21609/jsi.v12i1.444>
- Ikhsani, D. W., & Yusuf, M. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna Sistem terhadap Net Benefit SIPKD (Studi pada OPD Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Magisma*, 6(2), 20–30.
- Kurnianto, S., Kurniawansyah, D., & Fitri Ekasari, W. (2019). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone Dan Mclean. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 687–706. [www.jraba.org](http://www.jraba.org)
- Nur Fatimah Syahnurí, K., & Try Dharsana, M. (2022). Analisis Kesuksesan Penerapan E-Filing Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. *SEIKO: Journal of Management dan Business*, 5(2), 362–370. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2010>
- Prajayanti, H., Baroroh, I., & Maslikhah. (2019). Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Puskesmas Poned Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 16(2).
- Putra, D. S., & Darmawan, M. A. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit (SIARS) dengan Model Delone and Mclean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 78–85. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp78-85>



- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1(1), 34–46.
- Sari, I., Rinaldi, T., Aruan, M., Rifqi, M., & Mumpuni, P. (2021). *Panduan Fasilitas Replikasi dan Pelembagaan Aplikasi SIBUBA Sistem Informasi Ibu dan Bayi*. KOMPAK. [www.kompak.or.id](http://www.kompak.or.id)
- Setiawan, E., & Suroso, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan dan Kepuasan Pengguna Aplikasi Halodoc. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4850–4862.
- Sianturi, E., Sihombing, K. P., Widiyanto, T. W. W., Argheni, M. D. N. B., Edina, D., & Maisyarah. (2021). *Sistem Informasi Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. [https://www.google.co.id/books/edition/Sistem\\_Informasi\\_Kesehatan/hec\\_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+kesehatan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Kesehatan/hec_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+kesehatan&printsec=frontcover)
- Sofia, U., & Musrini, B. M. (2021). Delone and mclean model of academic information system success. *EEA - Electrotehnica, Electronica, Automatica*, 69(2), 92–101. <https://doi.org/10.46904/eea.21.69.2.11080011>
- Suhendro, D. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan dan Ekspektasi Kinerja terhadap Kepuasan Pengguna dalam Penerapan Sistem Teknologi Informasi pada Koperasi di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 1(1), 33–40.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2), 149–160.
- Zunaidi, M., Waluyo, D. E., & Agustini, D. (2011). Analisis Pengaruh Akurasi, Ketepatan Waktu dan Relevansi Informasi terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Atemis on Web diPT.Telkom MSC Area IV Jawa Tengah dan DIY. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*, 1(1).